

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah rancangan *pre-experimental* dengan metode penelitian *one group pretest-posttest*, yaitu suatu metode eksperimen yang masih menjadi bagian dari *pre-experimental* dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada suatu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intervensi penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan menganalisis perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan (Siswanto dkk., 2013)

4.2 Populasi dan Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2001). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa tunarungu (kelas 1-6) SDLB-B YPTB Malang pada tahun 2014. Populasi berjumlah 37 anak.

4.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2006) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas 1-6 SDLB-B YPTB Malang yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Sampel berjumlah 35 anak

4.2.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Metode *total sampling*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2001). Teknik pengambilan sampel ini digunakan karena jumlah populasi tergolong minim. Sampel berjumlah 35 anak sedangkan 2 anak lainnya tidak dijadikan sampel dikarenakan tidak hadir pada saat penelitian berlangsung. Sampel berjumlah 35 anak tersebut kemudian dibagi menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama berjumlah 17 anak sedangkan kelompok kedua berjumlah 18 anak.

4.2.3 Kriteria Sampel

4.2.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Hasil penelitian merupakan hasil hubungan dari variabel bebas dan variabel terikat, sehingga harus ditentukan beberapa kriteria subjek penelitian. Adapun kriteria subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Siswa kelas 1-6 SDLB-B pada tahun 2014
- b. Bersedia ikut dalam penelitian (kooperatif) dan menandatangani lembar persetujuan
- c. Mampu membaca dan menulis

4.2.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah keadaan yang menyebabkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian.

Keadaan yang dimaksud yaitu apabila subyek tidak dapat hadir saat penelitian dilaksanakan.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini adalah promosi kesehatan gigi dan mulut dengan media poster serta promosi kesehatan gigi dan mulut dan media *flipchart*.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa tunarungu SDLB-B YPTB Malang

4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.4.1 Lokasi

Sekolah Luar Biasa Tunarungu (SLB-B) Yayasan Pendidikan Tunas Bangsa (YPTB) Kota Malang Jl. Brigjend Slamet Riadi No. 126 Malang.

4.4.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Oktober tahun 2014

Tabel 4.1Waktu penelitian

Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Surat ijin			■													
Persiapan penelitian					■											
Pelaksanaan Penelitian							■									
Analisis data									■							
Laporan penelitian													■			

Pelaksanaan penelitian ini selama 2 hari dengan selang waktu dari hari pertama dan hari kedua adalah 1 hari. Hari pertama untuk pre-test dan penyuluhan selama 1 jam, sedangkan post-test akan dilaksanakan pada hari kedua selama 15 menit. Penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran Penjas Orkes atau Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.



4.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 4.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Bebas: Poster	Bentuk penyampaian informasi berupa satu kertas bergambar	Poster	Penyuluhan	-
2.	Bebas: <i>Flipchart</i>	Bentuk penyampaian informasi berupa beberapa kertas bergambar yang disusun menyerupai suatu kalender meja	<i>Flipchart</i>	Penyuluhan	-
3.	Anak Tunarungu Siswa SDLB-B	Anak dengan kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang bersekolah di sekolah dasar luar biasa yang khusus menangani anak tunarungu	Siswa tunarungu	Siswa SDLB-B YPTB Malang yang hadir	-
4.	Promosi Kesehatan	Kegiatan yang bertujuan meningkatkan taraf kesehatan seseorang	ABP berupa poster dan <i>flipchart</i>	Penyuluhan	-

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Data
5.	Terikat: Pengetahuan	Seseuatu yang dihasilkan dari penginderaan seseorang terhadap suatu objek	Kuesioner (Pre test dan Post test) berjumlah 15 soal meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Alat - Bahan - Frekuensi - Cara - Lain 	Pemberian skor menurut rumus dibawah ini: Rumus: $N = \frac{Sp \times 100}{Sm}$ Keterangan: N = Nilai didapat Sp = Jumlah skor didapat Sm = Jumlah skor maksimal (Arikunto, 2006)	Ordinal

Dilanjutkan ke halaman berikutnya

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Pengukuran	Skala Data
				Nilai yang diberikan: Benar = 1 Salah = 0 Hasil yang diperoleh: a. 100- 76 = baik b. 56- 75 = sedang c. ≤ 55 = rendah	



4.6 Instrumen Penelitian

1. Poster
2. *Flipchart*
3. Kuesioner
4. Alat tulis

4.7 Pengumpulan Data

4.7.1 Teknik Pengumpulan Data Primer

Soal kuesioner *pre-test* dan *post-test*

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multiple choice* yaitu pertanyaan dengan jawaban pilihan ganda. Pemeriksaan jawaban dan pemberian skor dengan metode ini mudah dan cepat.

4.7.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder yang berupa data siswa (dari SLB-B YPTB Kota Malang)

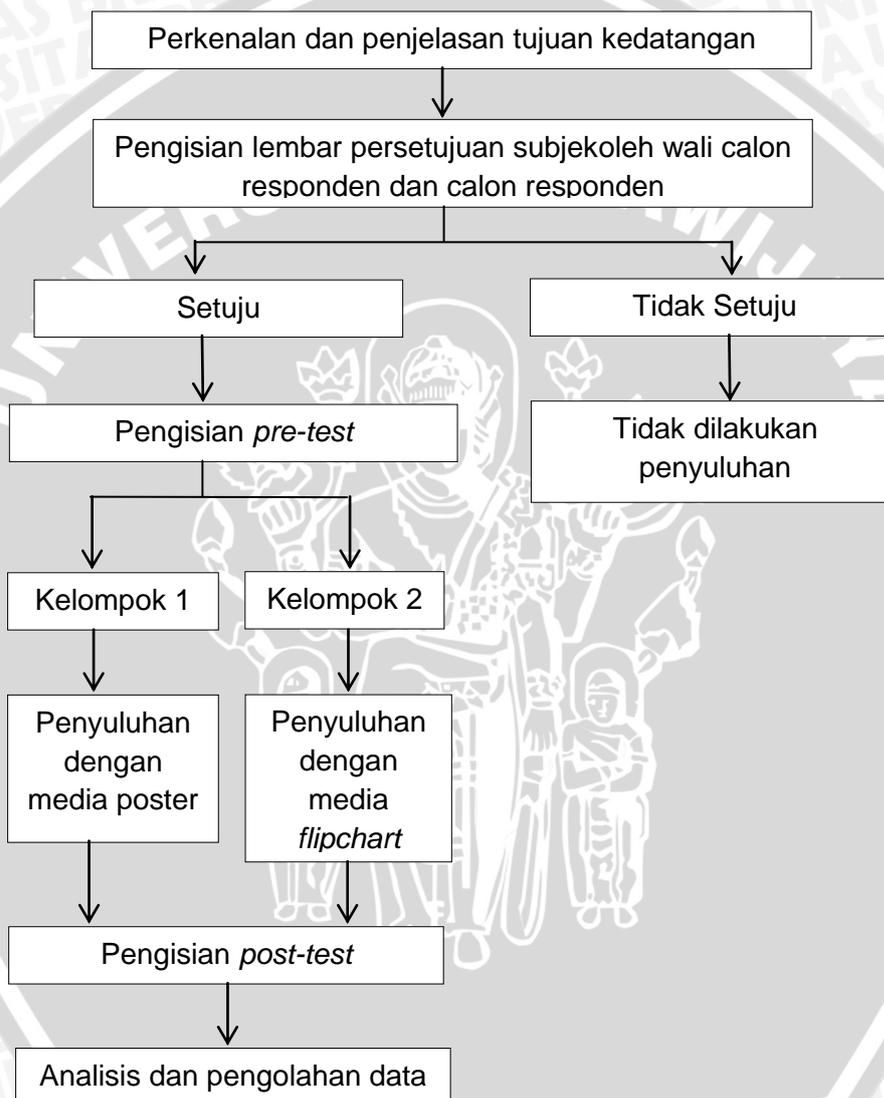
4.8 Prosedur dan Alur Penelitian

4.8.1 Prosedur Penelitian

- a. Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kedatangan mengadakan penelitian di sekolah tersebut
- b. Pengisian lembar persetujuan subjek oleh wali calon responden dan calon responden
- c. Subjek penelitian mengisi *pre-test* sebanyak 15 soal dalam waktu 15 menit
- d. Subjek penelitian dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok 1 dan kelompok 2

- e. Melakukan promosi kesehatan dan sesi interaktif selama 30 menit
- f. Subjek penelitian mengisi *post-test* sebanyak 15 soal dalam waktu 15 menit

4.8.2 Alur Penelitian



Gambar 4.1 Alur Penelitian

4.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.9.1 Uji Validitas

Suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang merupakan variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu, sebelum penelitian dilakukan maka kuesioner (soal *pre-test* dan *post-test*) harus diuji reliabilitis dan validitasnya. Dilakukan di SDLB Sumber Dharma Malang

4.9.2 Uji Reliabilitas

Ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian pengetahuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke-waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah

4.10 Analisis Data

Seluruh perhitungan statistik pada penelitian ini menggunakan program komputer dengan nilai kritis ($\alpha = 0,05$). Perhitungan tersebut antara lain:

4.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan tersebar mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu *saphiro wilk*. Uji ini digunakan karena jumlah sampel <50 anak.

4.10.2 Uji Homogenitas

Berdasarkan hasil pengalaman para guru yang mengajar di sekolah luar biasa khusus tunarungu didapatkan kesimpulan bahwa tingkatan kelas pada sekolah khusus tunarungu tidak sama dengan sekolah pada

umumnya. Pada anak tunarungu tingkatan kelas tidak menggambarkan perbedaan yang signifikan.

4.10.3 Uji Statistik

Uji t-sample berpasangan

Digunakan bila data berdistribusi normal dan digunakan untuk membandingkan dua kelompok dari dua sample yang sama. Fungsi uji t-sample berpasangan pada analisis data penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi dan mulut (sebelum dan sesudah) baik pada promosi kesehatan media poster dengan media *flipchart*.

4.11 Kode Etik Penelitian

Pada saat memulai penelitian ini, peneliti akan mengajukan permohonan izin kepada institusi (Fakultas) untuk mendapatkan surat keterangan penelitian yang sebelumnya harus lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian, yaitu:

a. *Autonomy* (tanpa paksaan)

Responden dalam memutuskan kesediaannya untuk menjadi responden penelitian tidak ada paksaan dari siapapun

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Untuk menjaga kerahasiaan dalam penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama akan tetapi identifikasi dilakukan dengan pemberian kode. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya. Lembar format pengumpulan data yang sudah terisi disimpan hanya peneliti yang bisa mengaksesnya.

c. *Informed Consent* (kejelasan)

Untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan maka dalam pelaksanaan penelitian ini responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden. Dari X responden yang telah bersedia sebelum menyetujui menjadi responden, oleh peneliti diberikan penjelasan tertulis tentang tujuan, manfaat, prosedur, resiko penelitian, serta hak responden dan waktu pelaksanaannya, sehingga dengan mendapatkan penjelasan tersebut para siswa bersedia menjadi responden, dan selanjutnya para responden tersebut mengisi lembar persetujuan subjek yang ditanda tangani

d. *Beneficence* (keuntungan)

Responden yang mengikuti penelitian ini mendapatkan tambahan informasi tentang cara menyikat gigi yang baik dan benar.

e. *Justice* (adil)

Dalam pelaksanaan penelitian ini responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa ada diskriminasi

f. *Non Malficence* (tanpa melukai)

Penelitian dilakukan tanpa menyakiti atau melukai perasaan responden. Responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner disesuaikan dengan kemampuan. Meyakinkan responden bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang diberikan tidak dipergunakan dalam hal-hal yang bisa merugikan responden dengan cara memberikan pemahaman tentang maksud dan tujuan penelitian.

g. *Fidelity* (kesetiaan)

Peneliti tetap menjaga kesetiaan untuk tetap berkomitmen dan menepati janji yang telah disepakati dalam pelaksanaan penelitian, serta akan tetap menjaga kerahasiaan tentang identitas dan informasi yang didapat dari responden.

